

**HUBUNGAN PENERAPAN BUNDLE PLEBITIS DENGAN
KEJADIAN PLEBITIS DI RUANG MELATI RS WIJAYA KUSUMA
LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :

Rezita Novia Ariani

NIM: 24102312

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

**HUBUNGAN PENERAPAN BUNDLE PLEBITIS TERHADAP
KEJADIAN PLEBITIS DI RUANG MELATI RS WIJAYA KUSUMA
LUMAJANG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF THE
PHLEBITIS BUNDLE AND THE INCIDENCE OF PHLEBITIS IN THE
MELATI WARD AT WIJAYA KUSUMA HOSPITAL, LUMAJANG***

Rezita Novia Ariani^{1*}

¹Prograram Studi Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden : zitarezita11@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstak

Latar Belakang: Prevalensi plebitis di RS Wijaya Kusuma mencapai 8.9%, lebih tinggi dibandingkan target dari *Infusion Nursing Society (INS)* yaitu $\leq 5\%$. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya pencegahan komplikasi akibat pemasangan infus. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *prospective cohort*. dengan nilai setiap indikator diberi nilai 1 dengan kriteria patuh dalam penerapan bundle plebitis mendapatkan skor 7 dan tidak patuh apabila mendapatkan skor 1-6. Populasi dalam penelitian ini adalah 135 pasien yang terpasang infus intravena di Melati RS Wijaya Kusuma Lumajang dengan jumlah sampel 101 reponden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan error 5%. Responden dalam penelitian ini diambil dengan teknik consecutive sampling. Variabel penelitian meliputi penerapan bundle plebitis dan kejadian plebitis. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi bundle plebitis. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Fisher's Exact*. **Hasil:** Penerapan bundle plebitis dalam kategori patuh sebesar 87,1%, sedangkan kejadian plebitis sebesar 4%. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penerapan bundle plebitis dan kejadian plebitis dengan nilai signifikansi 0,006. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara penerapan bundle plebitis dengan kejadian plebitis. Kepatuhan penerapan bundle plebitis yang baik dapat membantu mencegah plebitis pada pasien dengan infus intravena. **Rekomendasi:** Diperlukan pengawasan dan monitoring penerapan bundle plebitis secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan dan menurunkan kejadian plebitis.

KATA KUNCI: Penerapan Bundle, Plebitis, Patuh

Abstrak

Background: The prevalence of phlebitis at Wijaya Kusuma Hospital reached 8.9%, exceeding the Infusion Nursing Society (INS) target of $\leq 5\%$. This situation highlights the need to enhance efforts to prevent complications associated with intravenous (IV) infusion. Methods: This study employed a quantitative, observational-analytic design with a prospective cohort approach. Each indicator was assigned a value of 1; adherence to the phlebitis bundle was defined as a score of 7, while non-adherence was defined as a score of 1–6. The study population consisted of 135 patients receiving IV infusions in the Melati ward at Wijaya Kusuma Hospital, Lumajang; a sample of 101 respondents was determined using Slovin's formula with a 5% margin of error. Respondents were selected using consecutive sampling. The study variables were phlebitis bundle implementation and the incidence of phlebitis. Data were collected using a phlebitis bundle observation checklist and analyzed using Fisher's Exact test. Results: Adherence to the phlebitis bundle was observed in 87.1% of cases, while the incidence of phlebitis was 4%. Fisher's Exact test revealed a significant association between phlebitis bundle implementation and the incidence of phlebitis ($p\text{-value} = 0.006$). Conclusion: There is an association between the implementation of the phlebitis bundle and the incidence of phlebitis. Good adherence to the phlebitis bundle can help prevent phlebitis in patients receiving IV infusions. Recommendation: Continuous supervision and monitoring of phlebitis bundle implementation are required to improve adherence and reduce the incidence of phlebitis.

KEYWORDS: Bundle implementation, Phlebitis, Compliance